



Dampak Model *Project based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar

Dadan Setiawan¹, Yusuf Tri Herlambang²

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon¹, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia²

Perumahan Bumi Sampiran Indah Blok B4. No.15 Cirebon
Email: dsetiawan@syekhnurjati.ac.id¹, Email: yusufth@upi.edu²

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2022

Direvisi Juli 2022

Dipublikasikan September 2022

Kata Kunci:

Model Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi

Keywords:

Project Based Learning Model, Writing Ability, Explanatory Text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent pretest posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 sekolah dasar yang berada di Kecamatan Jamblang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 50 orang siswa yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen pengumpul data penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji *mann-whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,005$. Dengan demikian model *project based learning* berdampak positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar.

Abstract

This study aims to explain the impact of the project based learning model on the ability to write explanatory texts for elementary school students. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type. The research design used was a nonequivalent pretest posttest control group design. The population of this study was grade 5 elementary school students in Jamblang District. Sampling in this study was conducted by purposive sampling. The sample of this study amounted to 50 students who were divided into the experimental group and the control group. The data collection instrument in this study used a test to measure the ability to write explanatory texts of elementary school students. The research data were analyzed using the normality test, then continued with the Mann-Whitney test because the data were not normally distributed. The results showed that there was a significant effect of the project based learning model on students' writing skills. This can be seen from the significance value of $0.006 < 0.005$. Thus the project based learning model has a positive impact on the ability to write explanatory texts for elementary school students.

© 2022 Dadan Setiawan¹, Yusuf Tri Herlambang²

Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Bumi Sampiran Indah B4, No.15
Email : dsetiawan@syekhnurjati.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Proses menulis erat kaitannya dengan aktivitas berpikir kritis. Melalui proses menulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Begitu juga sebaliknya, kemampuan menulis dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis. Hal ini karena hasil tulisan yang dibuat menggambarkan pemikiran penulis (Carroll, 2007; Condon & Kelly-Riley, 2004).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan berpikir (Sari & Andajani, 2019). Hal ini karena untuk seseorang bisa menulis, maka harus memiliki pemahaman yang baik terhadap apa yang akan ditulis. Dalam membangun pemahaman seorang penulis perlu didukung dengan cara berpikir atau pemikiran yang baik. Oleh karena itu, agar seseorang dapat memiliki kemampuan menulis yang baik maka perlu juga didukung dengan kemampuan berpikir yang baik. Kemampuan berpikir, tidak hanya membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mudah memahami sesuatu akan tetapi juga berpengaruh terhadap kemampuan menulis. Peserta didik yang memiliki pemikiran kritis mampu menulis sesuatu yang penting dan substantif karena peserta didik mampu secara jelas dan kritis mengemukakan berbagai ide, mampu mengevaluasi ide-idenya sendiri maupun ide yang disampaikan orang lain, dan mampu menemukan solusi untuk memecahkan masalah (Paul & Elder, 2006).

Sehubungan dengan penjelasan di atas, kemampuan menulis sangat penting. Oleh karena itu, kemampuan menulis peserta didik harus terus dilatih dan

ditingkatkan. Pembelajaran menulis harus dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan menulisnya. Salah satu cara agar bisa mewujudkan hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan memecahkan masalah adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

Model PjBL adalah model pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 peserta didik. Hal ini karena pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan beroleh keterampilan baru melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan (Parker, 2020). Keunggulan model PjBL adalah dapat mengakomodasi minat belajar peserta didik karena diberikan kebebasan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, menentukan proyek yang akan dibuat untuk memecahkan masalah, dan melaksanakan proyek secara kolaboratif, dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, dapat membangun sikap, dan dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 (Jalinus et al., 2020; Parker, 2020; Sirisrimangkorn, 2021).

Selain keunggulan di atas, model

pembelajaran berbasis proyek menekankan peserta didik untuk belajar pemecahan masalah melalui proyek yang dibuat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah sebagai tahap pertama dalam menggali pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Dari kegiatan ini, peserta didik didorong untuk melakukan kegiatan penyelidikan untuk menemukan masalah sampai siswa menemukan solusi berupa produk atau alat untuk memecahkan masalah tersebut (BAS & Beyhan, 2010). Pembelajaran berbasis proyek ini juga memanfaatkan berbagai modal yang ada untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang hendak dicapai (Alafouzou et al., 2013; Alharbi et al., 2018).

Pembelajaran berbasis proyek pada dasarnya merupakan teknik instruksional yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Karakteristik pembelajaran berbasis proyek ini termasuk dalam kegiatan bermakna karena memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah (Howard, 2002).

Beberapa penelitian terdahulu sudah menerapkan model PjBL dalam pembelajaran seperti Handayani (2020) meneliti tentang peningkatan motivasi belajar melalui model PjBL. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadiyah, Rusdinal., & Fitria (2021) tentang pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kemudian penelitian Surya, Relmasira., & Hardini, (2018) tentang Penerapan model

pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Beberapa penelitian tersebut hasilnya adalah model PjBL memiliki dampak yang positif dalam pembelajaran.

Meskipun penelitian tentang penerapan PjBL sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian tentang penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh model PjBL terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain *Non Equivalen Pretest-Posttest Control Group Design*. Pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen digunakan untuk melihat efek atau pengaruh dari tindakan yang diterapkan dalam kelompok eksperimen (Creswell & Creswell, 2018). Tujuan dari penggunaan metode kuasi eksperimen ini adalah untuk melihat pengaruh dari model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Populasi penelitian ini adalah kelas 5 sekolah dasar di Kecamatan Jambalang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 50 orang siswa kelas 5 sekolah dasar yang terbagi kedalam kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Sebanyak 25 orang siswa pada kelompok eksperimen dan 25 orang siswa pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel tidak diambil secara acak melainkan ditentukan berdasarkan pertimbangan berdasarkan karakteristik tertentu.

Instrumen pengumpul data penelitian ini menggunakan tes kemampuan menulis teks eksplanasi dan rubrik penilaian. Adapun indikator penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi ini terdiri dari: (1) struktur; (2) isi; (3) Bahasa; dan (4) aspek mekanik. Instrumen es dan rubrik penilaian ini sudah dilakukan expert judgement oleh dua orang ahli dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dan hasilnya layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pada prosedur penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel secara tidak acak. Sampel diambil dari dua kelas lima sekolah dasar pada sekolah yang berada di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Setelah pengambilan sampel, kemudian dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan menulis peserta

didik sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah itu, dilakukan treatment sebanyak tiga kali pertemuan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning*. Setelah diberikan treatment, selanjutnya melakukan posttest untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan tahapan belajar model *project based learning*.

Data penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas. Mengingat hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi normal maka analisis selanjutnya dilakukan uji non parametrik menggunakan uji mann-whitney.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan menulis merupakan bagian integral dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana kemampuan menulis teks persuasi peserta didik kelas enam sekolah dasar dengan menerapkan model *project based learning*.

Tabel 1. Statistik Dekriptive Kemampuan Menulis

Aspek	Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen	Pretes Kontrol	Postes Kontrol
Mean	55,6	91,2	54,8	82,4
Standard Error	2,521904	1,984943	3,06159	2,518597
Median	50	100	50	85
Mode	50	100	50	75
Standard Deviation	12,60952	9,924717	15,30795	12,59299
Sample Variance	159	98,5	234,3333	158,5833
Range	50	25	60	50
Minimum	25	75	25	50
Maximum	75	100	85	100
Sum	1390	2280	1370	2060

Aspek	Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen	Pretes Kontrol	Postes Kontrol
Count	25	25	25	25

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 55,6 sedangkan nilai rata-rata postesnya adalah 91,2, sehingga selisih rata-ratanya adalah 35,6. Sementara nilai rata-

rata pretes kelompok kontrol adalah 54,8 dan nilai postesnya adalah 82,4 sehingga selisih rata-ratanya adalah sebesar 27,6.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis

Data Kemampuan Menulis	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest Experimen	1.00	.269	25	.000	.823	25	.001
Pretest Control	2.00	.326	25	.000	.770	25	.000
Posttest Experimen	1.00	.258	25	.000	.796	25	.000
Posttest Control	2.00	.262	25	.000	.839	25	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 2 dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya

adalah <0.05 sehingga tahap selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rerata menggunakan uji non parametrik mann-whitney.

Tabel 3. Uji Perbedaan Dua Rerata Kemampuan Menulis

Test Statistics ^a	Pretest	Posttest
	Mann-Whitney U	300.500
Wilcoxon W	625.500	502.500
Z	-.262	-2.773
Asymp. Sig. (2-tailed)	.793	.006

a. Grouping Variable: datapretesmenulis_exp_ctrl

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik antara sebelum dan setelah diberikan *treatment* menggunakan model Project based Learning. Hal ini berarti bahwa model PjBL berdampak positif bagi kemampuan menulis peserta didik.

Kemampuan menulis sangat penting karena merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Kemampuan menulis harus terus diasah agar peserta didik terampil dalam menulis. Salah satu cara mengembangkan kemampuan menulis adalah dengan menerapkan model PjBL. Model PjBL adalah model pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan sebagai

alternatif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 peserta didik. Hal ini karena pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan beroleh keterampilan baru melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan (Parker, 2020). Keunggulan model PjBL adalah dapat mengakomodasi minat belajar peserta didik karena diberikan kebebasan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, menentukan proyek yang akan dibuat untuk memecahkan masalah, dan melaksanakan proyek secara kolaboratif, dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, dapat membangun sikap, dan dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 (Jalinus et al., 2020; Parker, 2020; Sirisrimangkorn, 2021). Dengan aktivitas belajar yang menuntut pemahaman peserta didik, maka dapat membantu peserta didik untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.

Dalam praktik pembelajarannya, model pembelajaran berbasis proyek menekankan peserta didik untuk belajar pemecahan masalah melalui proyek yang dibuat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah sebagai tahap pertama dalam menggali pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Dari kegiatan ini, peserta didik didorong untuk melakukan kegiatan penyelidikan untuk memahami materi pembelajaran secara kritis untuk dijadikan bekal pemahaman untuk menulis (BAS & Beyhan, 2010). Pembelajaran berbasis proyek ini juga memanfaatkan berbagai modal yang ada untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang hendak dicapai (Alafouzou et al., 2013; Alharbi et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model project based learning berpengaruh terhadap berpikir kritis dan kemampuan menulis teks persuasi peserta didik. Kemampuan menulis peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan pembelajaran menggunakan model project based learning. Model PjBL berimplikasi meningkatkan aktivitas pembelajaran, mendorong peserta didik aktif melakukan aktivitas ilmiah dan berpikir ilmiah sehingga peserta didik beroleh pemahaman yang lebih baik dan pengalaman yang bermakna selama proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil temuan, berpikir kritis memiliki hubungan yang erat terhadap kemampuan menulis teks persuasi peserta didik. Hal ini berarti berpikir kritis berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafouzou, A., Lamprinou, D., & Paraskeva, F. (2013). *Gamified Project Based Learning Environment for Motivation Improvement*. 1979, 2013.
- Alharbi, N. M., Athauda, R. I., Chiong, R., Alharbi, N. M., Athauda, R. I., Chiong, R., Athauda, R. I., & Chiong, R. (2018). Empowering collaboration in project-based learning using a scripted environment: lessons learned from analysing instructors' needs. *Technology, Pedagogy and Education*, 00(00), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2018.1473289>
- BAS, G., & Beyhan, O. (2010). *Effects of multiple intelligences supported project-based learning on students' achievement levels and attitudes*

- towards English lesson. 2(3).
- Butler, H. A. (2012). Critical Thinking Assessment predicts real world outcomes of critical thinking. *Applied Cognitive Psychology*, 26, 721–729. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/acp.2851>.
- Carroll, D. W. (2007). Patterns of student writing in a critical thinking course: A quantitative analysis. *Assessing Writing*, 12(3), 213–227. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2008.02.001>
- Condon, W., & Kelly-Riley, D. (2004). Assessing and teaching what we value: The relationship between college-level writing and critical thinking abilities. *Assessing Writing*, 9(1), 56–75. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2004.01.003>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). SAGE Publications, Inc.
- Ennis, R. H. (1985). A Logical Basis for Measuring Critical Thinking Skills. In *Educational Leadership* (Vol. 43, Issue 2). <https://pdfs.semanticscholar.org/80a7/c7d4a98987590751df4b1bd9adf747fd7aaa.pdf>
- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment*, ISBN 13: 978-1-891557-07-1., 1–28. <https://www.insightassessment.com/C-T-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Halpern, D. F. (2014). *Thought And Knowledge: An Introduction To Critical Thinking Fifth Edition*. Taylor & Francis.
- Handayani, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 168-174.
- Jalinus, N., Azis, R., & Arbi, Y. (2020). *How Project-Based Learning and Direct Teaching Models Affect Teamwork and Welding Skills Among Students*. 11(11).
- Kincheloe, J. L. (2008). *Critical Pedagogy and the Knowledge Wars of the Twenty-First Century* by. 1(1).
- Lai, Y. . (2009). *Assessing students' Critical Thinking Performance: Urging for measurements using multi-response format*. *Thinking Skills and Creativity*,. 4(1), 70–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2009.02.001>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Parker, J. L. (2020). *intermediate Spanish course*. 12(1), 80–97.
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *How to Assess Close Reading and Substantive Writing Use in conjunction with: The Thinker's Guide to Analytic Thinking The Thinker's Guide to Critical Thinking Competency Standards The Foundation for Critical Thinking*. 2, 1–18. <https://www.criticalthinking.org/files/ReadWritingTestOp1.pdf>
- Piauw, C. Y. (2010). Building a Test to Asses Creative and Critical Thinking Simultaneously. *Kualalumpur: Procedia Social and Behavioral*

Science.

Sirisrimangkorn, L. (2021). *Improving EFL Undergraduate Learners ' Speaking Skills Through Project-Based Learning Using Presentation. c.*

Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).

Zohar, A., & David, A. Ben. (2009). *Paving a clear path in a thick forest: a conceptual analysis of a metacognitive component.* 177–195.
<https://doi.org/10.1007/s11409-009-9044-6>.

